

## SKRIPSI

# PENGARUH PEMBERIAN ESTROGEN JANGKA LAMA TERHADAP TEBAL DAN GAMBARAN HISTOPATOLOGIK DINDING UTERUS MENCIT (*Mus musculus*)



RR.  
KH. 1189/98  
PRA  
P

OLEH :

BUDI PRASETYA

MAGETAN - JAWA TIMUR

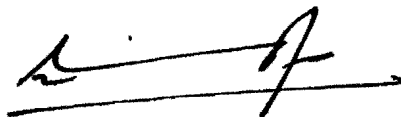
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1997**

**PENGARUH PEMBERIAN ESTROGEN JANGKA LAMA  
TERHADAP TEBAL DAN GAMBARAN HISTOPATOLOGIK  
DINDING UTERUS MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

Oleh:  
**Budi Prasetya**  
NIM. 069312030

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing



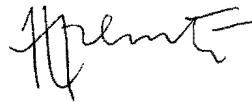
**Mohammad Moenif, M.S., Drh**  
NIP. 130 531 803  
(Pembimbing Pertama)



**Sri Agus Sudjarwo, Ph D., Drh**  
NIP. 131 406 098  
(Pembimbing Kedua)

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

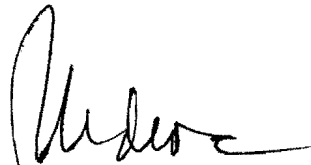
Menyetujui,  
Panitia Penguji,



Hani Plumeriastuti, Msi., Drh.

NIP: 131 653 458

Ketua



Dewa Ketut Meles, MS., Drh.

NIP: 130 701 127

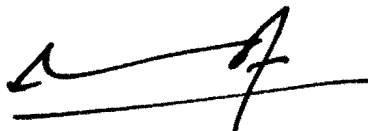
Sekretaris



Budi Utomo, Msi., Drh.

NIP: 131 653 443

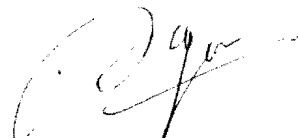
Anggota



Mohammad Moenif, M.S., Drh

NIP. 130 531 803

Anggota



Sri Agus Sudjarwo, Ph D., Drh

NIP. 131 406 098

Anggota



di Surabaya, 20 Agustus 1998

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Surabaya,

Dekan,

Ismudiono, MS., Drh.

**PENGARUH PEMBERIAN ESTROGEN JANGKA LAMA  
TERHADAP TEBAL DAN GAMBARAN HISTOPATOLOGIK  
DINDING UTERUS MENCIT (*Mus musculus*)**

**Budi Prasetya**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian estrogen jangka lama dengan berbagai dosis terhadap tebal dan gambaran histopatologik dinding uterus mencit.

Sejumlah 24 ekor mencit betina, strain BALB/C, dengan berat badan rata-rata 22 gram, berumur dua bulan. Selama percobaan berlangsung, mencit diberi pakan ayam tipe Par G. Estrogen diberikan secara per oral dengan menggunakan sonde. Pada P0 tanpa pemberian estrogen sebagai kontrol, P1 diberikan estrogen dengan dosis 2,5 µg /hari, P2 diberikan estrogen dengan dosis 5 µg /hari dan P3 diberikan estrogen dengan dosis 7,5 µg /hari. Pemberian estrogen dilakukan setiap hari sampai perlakuan berakhir pada hari ke-60, dilanjutkan dengan otopsi dan pembuatan preparat histopatologik.

Desain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan enam kali ulangan. Data tebal dinding uterus dianalisis menggunakan Analisis Ragam dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Sedangkan data dari pemeriksaan gambaran histopatologik dianalisis dengan uji Kruskal Wallis dan dilanjutkan dengan uji Z.

Hasil penelitian, baik tebal maupun gambaran histopatologik dinding uterus menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ( $p < 0,01$ ). Diantara kelompok perlakuan, P3 dengan dosis estrogen 7,5 µg /hari menunjukkan derajat tebal dan perubahan gambaran histopatologik tertinggi.